

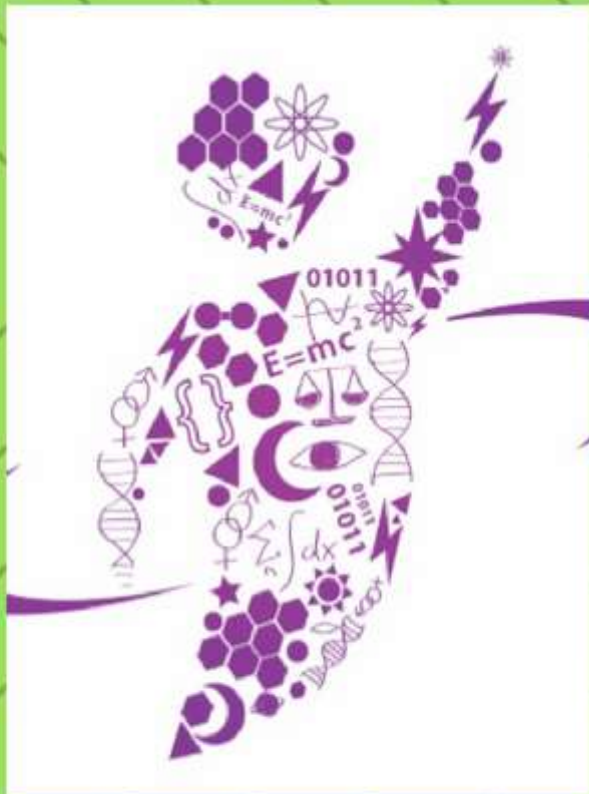
PAKET 10

PELATIHAN ONLINE

2019

**SMA
EKONOMI**

po.alcindonesia.co.id



WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373

PENGANTAR AKUNTANSI (2)

Disclaimer:

**Perlu pemahaman materi di paket sebelumnya terlebih dahulu untuk dapat memahami materi pada paket ini*

**Yang perlu diperhatikan : Penggolongan Harta, Utang, Modal; Pendekatan Nominal dan Riil; Harta bertambah di debit, Utang dan Modal bertambah di Kredit.*

✓ JURNAL PENYESUAIAN

▪ Definisi

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun-akun) yang tertulis. Jurnal penyesuaian dibuat di akhir periode akuntansi.

▪ Fungsi

Jurnal penyesuaian dibuat agar akun-akun yang tertulis menunjukkan angka yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

▪ Pencatatan

❖ Perlengkapan

✓ Pendekatan Nominal

Apabila ketika pembelian, perlengkapan ditulis sebagai atau dengan akun “beban perlengkapan”.

Jurnal Penyesuaian :

Perlengkapan	xxx	(sebesar perlengkapan
Beban Perlengkapan	xxx	yang tersisa)

✓ Pendekatan Riil

Apabila ketika pembelian, perlengkapan ditulis sebagai harta (akun “perlengkapan”)

Jurnal Penyesuaian:

Beban Perlengkapan	xxx	(sebesar perlengkapan
Perlengkapan	xxx	yang digunakan)

○ Contoh:

Saldo akun perlengkapan di neraca saldo menunjukkan angka sebesar Rp3.500.000,00. Pada akhir periode, informasi menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp800.000,00. Maka,

Perlengkapan yang terpakai adalah $\text{Rp3.500.000,00} - \text{Rp800.000,00} = \text{Rp2.200.000,00}$

Pembahasan :

✓ Pendekatan Nominal

Saldo : Beban Perlengkapan (D) Rp3.500.000,00

Karena dicatat sebagai beban, maka artinya perusahaan tersebut menganggap bahwa perlengkapan yang telah digunakan berjumlah 3,5 juta. Padahal, dalam kenyataannya, perlengkapan yang dipakai baru 2,2 juta (dari perhitungan di atas). Maka, akun beban tersebut tidak sesuai dengan realitas dan harus disesuaikan. Beban yang tertulis lebih banyak daripada yang sebenarnya, maka beban tersebut nilainya harus dikurangi. Beban berkurang berarti modal bertambah, modal bertambah di kredit, maka apabila beban berkurang, penulisannya harus di sisi kredit. Beban seharusnya berjumlah 2,2 juta, padahal seharusnya hanya 2,2 juta. Maka nilai beban harus dikurangi sebesar $(3,5 \text{ juta} - 2,2 \text{ juta}) = 800 \text{ ribu}$. Oleh karena itu, nilai beban perlengkapan harus dikredit sebesar 800 ribu.

Karena dalam akuntansi penulisan jurnal harus *balance* antara debit dan kredit, maka ketika beban di kredit, maka debatnya adalah akun “perlengkapan” karena nilai 800 ribu tersebut merupakan perlengkapan yang masih tersisa, yang artinya sebenarnya perusahaan masih memiliki perlengkapan sebesar 800 ribu. Perlengkapan digolongkan sebagai harta, maka apabila perlengkapan bertambah, ditulis di sisi debit. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah:

Perlengkapan	Rp800.000,00
Beban Perlengkapan	Rp800.000,00

✓ Pendekatan Riil

Saldo : Perlengkapan (D) Rp3.500.000,00

Karena dicatat sebagai perlengkapan, maka artinya perusahaan tersebut menganggap bahwa perlengkapan yang belum digunakan berjumlah 3,5

juta. Padahal, dalam kenyataannya, perlengkapan yang belum digunakan (yang masih tersisa) tinggal 800 ribu (dalam soal). Maka, akun perlengkapan yang tercatat tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga harus disesuaikan. Perlengkapan yang tertulis lebih banyak daripada yang sebenarnya (*overstated*), maka akun tersebut nilainya harus dikurangi. Perlengkapan merupakan harta, apabila nilai perlengkapan harus dikurangi, artinya harta perusahaan tersebut berkurang, sehingga ditulis di sisi kredit. Perlengkapan yang tersisa seharusnya berjumlah 800 ribu. Oleh karena itu, nilai perlengkapan harus dikredit sebesar $(3,5 \text{ juta} - 800 \text{ ribu}) = 2,2 \text{ juta}$.

Karena dalam akuntansi penulisan jurnal harus *balance* antara debit dan kredit, maka ketika perlengkapan di kredit, maka debitnya adalah akun “beban perlengkapan” karena nilai 2,2 juta tersebut merupakan perlengkapan yang telah habis (sudah digunakan) dan tidak dapat kita dapatkan kembali, sehingga dikategorikan sebagai beban. Maka, sebenarnya perusahaan memiliki beban perlengkapan sebesar 2,2 juta. Beban perlengkapan digolongkan sebagai komponen pengurang modal. Modal berkurang di debit, maka apabila beban perlengkapan bertambah, maka modal berkurang, sehingga penambahan beban ditulis di sisi debit. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban Perlengkapan	Rp2.200.000,00
Perlengkapan	Rp2.200.000,00

❖ Peralatan (aktiva tetap kecuali tanah)

Dalam jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan peralatan, tidak terdapat pencatatan dengan dua metode yang berbeda. Hanya terdapat satu pendekatan, yaitu pendekatan riil. Yang disesuaikan ketika kita menyesuaikan akun peralatan adalah nilai penyesuaian dari aktiva tetap tersebut.

Jurnal penyesuaian:

Beban penyusutan	xxx	(sebesar penyusutan)
Akumulasi penyusutan	xxx	

*Dengan adanya penyusutan aktiva tetap, maka perusahaan tersebut menjadi memiliki beban penyusutan. Beban merupakan komponen yang mengurangi modal. Modal berkurang di debit, sehingga beban bertambah di debit pula.

**Akumulasi penyusutan merupakan akun kontra dari harta, maka apabila penyusutan meningkat, maka akumulasi penyusutan pun meningkat. Karena akumulasi penyusutan merupakan akun kontra harta, maka akumulasi penyusutan meningkat maka akan mengurangi harta, sehingga diletakkan di sisi kredit.

Terdapat beberapa metode dalam menghitung penyusutan, antara lain:

✓ Metode Garis Lurus

Dengan menggunakan metode ini, maka nilai penyusutan setiap tahunnya sama. Nilai penyusutan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Keterangan:

Harga Perolehan adalah harga beli aktiva tetap tersebut hingga aktiva tersebut siap untuk digunakan

Nilai Residu adalah perkiraan nilai aktiva tetap setelah digunakan sesuai umur ekonomis (nilai sisa)

Umur ekonomis adalah perkiraan batas waktu penggunaan aktiva tetap tersebut.

✓ Metode Menurun Berganda (*Double Declining*)

$$\text{Penyusutan} = 2 \times \frac{100\%}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Nilai Buku}$$

Keterangan:

Nilai buku adalah harga perolehan yang telah dikurangi oleh penyusutan

$$\text{Nilai Buku} = \text{Harga Perolehan} - \text{Akumulasi Penyusutan}$$

✓ Metode Jumlah Angka Tahun

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan tahun } t \\ &= \frac{\text{Sisa Umur Penggunaan}}{\text{Jumlah Angka Tahun}} \times (\text{Harga Perolehan} \\ &\quad - \text{Nilai Residu}) \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah Angka Tahun} = \text{Umur Ekonomis!}$$

✓ Metode Unit Produksi

Penyusutan tahun t

$$= \frac{\text{Unit Produksi tahun } t}{\text{Total Unit Produksi}} \times (\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})$$

Contoh:

KYA consulting membeli sebuah mesin fotokopi seharga 45 juta, dengan biaya install sebesar 5 juta. Mesin tersebut diperkirakan akan dapat digunakan selama 5 tahun. Setelah 5 tahun, mesin tersebut diprediksi dapat dijual seharga 5 juta. Hitunglah penyusutan setiap tahunnya dengan beberapa metode.

Diketahui:

Harga Perolehan = 45 jt + 5 jt = 50 juta

Umur Ekonomis = 5 tahun

Nilai residu = 5 juta

✓ Metode garis lurus

$$\text{Penyusutan} = \frac{50 \text{ juta} - 5 \text{ juta}}{5 \text{ tahun}} = \frac{45 \text{ juta}}{5 \text{ tahun}} = 9 \text{ juta per tahun}$$

Dengan menggunakan metode garis lurus, maka nilai penyusutan setiap tahunnya sama. Maka,

Jurnal penyesuaian setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Beban penyusutan mesin Rp9.000.000,00

Akumulasi penyusutan mesin Rp9.000.000,00

✓ Metode menurun berganda

$$\text{Persentase penyusutan} = 2 \times \frac{100\%}{5 \text{ tahun}} = 40\%$$

Tahun ke	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0	-	-	50 juta (belum ada penyusutan setelah pembelian sehingga nilai buku sama dengan harga perolehan)
1	40% x 50 juta = 20 juta	0 + 20 juta = 20 juta	50 juta – 20 juta = 30 juta
2	40% x 30 juta = 12 juta	20 juta + 12 juta = 32 juta	30 juta – 12 juta = 18 juta Atau

			50 juta – 32 juta = 18 juta
3	40% x 18 juta = 7,2 juta	32 juta + 7,2 juta = 39,2 juta	18 juta – 7,2 juta = 10,8 juta Atau 50 juta – 39,2 juta = 10,8 juta
4	40% x 10,8 juta = 4,32 juta	39,2 juta + 4,32 juta = 43,32 juta	10,8 juta – 4,32 juta = 6,48 juta Atau 50 juta – 43,32 juta = 6,48 juta
5	6,48 juta – 5 juta (nilai sisa) = 1,48 juta	43,32 juta + 1,48 juta = 45 juta	6,48 juta – 1,48 juta = 5 juta Atau 50 juta – 45 juta = 5 juta

Jurnal Penyesuaian:

Tahun 1

Beban penyusutan mesin	Rp20.000.000,00
Akumulasi penyusutan mesin	Rp20.000.000,00

Tahun 2

Beban penyusutan mesin	Rp12.000.000,00
Akumulasi penyusutan mesin	Rp12.000.000,00

dst

✓ Metode jumlah angka tahun

$$\text{Jumlah Angka Tahun} = 5! = 5 + 4 + 3 + 2 + 1 = \frac{5(5 + 1)}{2} = 15$$

Tahun ke	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	$\frac{5}{15} \times (50jt - 5jt)$ = 15jt	15 jt	50 juta – 15 juta = 35 juta
2	$\frac{4}{15} \times (50jt - 5jt)$ = 12jt	15 juta + 12 juta = 27 juta	50 juta – 27 juta = 23 juta
3	$\frac{3}{15} \times (50jt - 5jt)$ = 9jt	27 juta + 9 juta = 36 juta	50 juta – 36 juta = 14 juta

4	$\frac{2}{15} \times (50jt - 5jt)$ $= 6jt$	36 juta + 6 juta = 42 juta	50 juta – 42 juta = 8 juta
5	$\frac{1}{15} \times (50jt - 5jt)$ $= 3jt$	42 juta + 3 juta = 45 juta	50 juta – 45 juta = 5 juta

Tahun 1

Beban penyusutan mesin Rp15.000.000,00

Akumulasi penyusutan mesin Rp15.000.000,00

Tahun 2

Beban penyusutan mesin Rp12.000.000,00

Akumulasi penyusutan mesin Rp12.000.000,00

dst

✓ Metode unit produksi

Apabila diasumsikan, mesin tersebut dapat beroperasi hingga menghasilkan 100.000 unit barang. Pada tahun pertama hingga tahun kelima, barang yang dihasilkan adalah 20%, 5%, 15%, 50%, 10% dari total unit secara berturut-turut. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah....

Tahun ke	Unit Produksi	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	20% x 100.000 = 20.000	$\frac{20.000}{100.000} \times (50jt - 5jt)$ $= 9jt$	9 jt	50 juta – 9 juta = 41 juta
2	5% x 100.000 = 5.000	$\frac{5.000}{100.000} \times (50jt - 5jt)$ $= 2,25 jt$	9 juta + 2,25 juta = 11,25 juta	50 juta – 11,25 juta = 38,75 juta
3	15% x 100.000 = 15.000	$\frac{15.000}{100.000} \times (50jt - 5jt)$ $= 6,75jt$	11,25 juta + 6,75 juta = 18 juta	50 juta – 18 juta = 32 juta
4	50% x 100.000 = 50.000	$\frac{50.000}{100.000} \times (50jt - 5jt)$ $= 22,5jt$	18 juta + 22,5 juta = 40,5 juta	50 juta – 40,5 juta = 9,5 juta
5	10% x 100.000 = 10.000	$\frac{10.000}{100.000} \times (50jt - 5jt)$ $= 4,5jt$	40,5 juta + 4,5 juta = 45 juta	50 juta – 45 juta = 5 juta

Tahun 1

Beban penyusutan mesin Rp9.000.000,00

Akumulasi penyusutan mesin	Rp9.000.000,00
Tahun 2	
Beban penyusutan mesin	Rp1.250.000,00
Akumulasi penyusutan mesin	Rp1.250.000,00
dst	

❖ **Beban**

✓ **Pendekatan Nominal**

Apabila ketika terjadi transaksi ditulis sebagai atau dengan akun “beban”.

Jurnal Penyesuaian :

..... dibayar dimuka	xxx	(sebesar yang belum
Beban	xxx	digunakan)

✓ **Pendekatan Riil**

Apabila ketika terjadi transaksi ditulis sebagai harta (akun “.... Dibayar dimuka”)

Jurnal Penyesuaian:

Beban	xxx	(sebesar yang sudah menjadi
.....Dibayar dimuka	xxx	beban (terpakai))

○ **Contoh:**

Pada tanggal 2 Januari 2017 dibayar sewa gedung sebesar Rp20.000.000,00 untuk 4 tahun. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat di tanggal 31 Desember 2017 adalah....

*Dari soal diketahui bahwa:

Sewa per tahun = 20 juta / 4 tahun = 5 juta / tahun

Sewa yang telah terpakai pada tahun 2017 = 5 juta

Sewa yang belum terpakai adalah sewa selama 3 tahun ke depan atau gedung belum digunakan untuk 3 tahun, namun sudah dibayar = 3 x 5 juta = 15 juta

Pembahasan :

✓ **Pendekatan Nominal**

Saldo : Beban Sewa (D) Rp20.000.000,00

Karena dicatat sebagai beban, maka artinya perusahaan tersebut menganggap bahwa sewa yang sudah dipakai adalah seluruh sewa, yaitu sebesar 20 juta. Padahal, dalam kenyataannya, sewa yang sudah ditempati

baru 5 juta (dari perhitungan di atas). Maka, akun beban tersebut tidak sesuai dengan realitas dan harus disesuaikan. Beban yang tertulis lebih banyak daripada yang sebenarnya, maka beban tersebut nilainya harus dikurangi. Beban berkurang berarti modal bertambah, modal bertambah di kredit, maka apabila beban berkurang, penulisannya harus di sisi kredit. Beban tertulis berjumlah 20 juta, padahal seharusnya hanya 5 juta. Maka nilai beban harus dikurangi sebesar $(20 \text{ juta} - 5 \text{ juta}) = 15 \text{ juta}$. Oleh karena itu, nilai beban sewa harus dikredit sebesar 15 juta.

Karena dalam akuntansi penulisan jurnal harus *balance* antara debit dan kredit, maka ketika beban di kredit, maka debitnya adalah akun “sewa dibayar dimuka” karena nilai 15 juta tersebut merupakan nilai dari sewa yang belum digunakan, yang artinya sebenarnya perusahaan masih memiliki aset sewa gedung sebesar 15 juta. Sewa dibayar dimuka digolongkan sebagai harta, maka apabila nilai tersebut bertambah, ditulis di sisi debit. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah:

Sewa dibayar dimuka	Rp15.000.000,00
Beban sewa	Rp15.000.000,00

✓ Pendekatan Riil

Saldo : Sewa dibayar dimuka (D) Rp20.000.000,00

Karena dicatat sebagai harta, maka artinya perusahaan tersebut menganggap bahwa sewa yang belum digunakan berjumlah 20 juta. Padahal, dalam kenyataannya, perlengkapan yang belum digunakan (yang masih tersisa) tinggal 800 15 juta (dalam penghitungan dibawah soal). Maka, akun sewa yang tercatat tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga harus disesuaikan. Sewa yang belum digunakan yang tertulis lebih banyak daripada yang sebenarnya (*overstated*), maka akun tersebut nilainya harus dikurangi. “Sewa dibayar dimuka” merupakan harta, apabila nilai tersebut harus dikurangi, artinya harta perusahaan tersebut berkurang, sehingga ditulis di sisi kredit. Sewa dibayar dimuka yang tersisa seharusnya berjumlah 15 juta. Oleh karena itu, nilai sewa dibayar dimuka harus dikredit sebesar $(20 \text{ juta} - 15 \text{ juta}) = 5 \text{ juta}$.

Karena dalam akuntansi penulisan jurnal harus *balance* antara debit dan kredit, maka ketika perlengkapan di kredit, maka debatnya adalah akun “beban sewa” karena nilai 5 juta tersebut merupakan sewa gedung yang telah habis (sudah digunakan) dan tidak dapat kita dapatkan kembali, sehingga dikategorikan sebagai beban. Maka, sebenarnya perusahaan memiliki beban sewa sebesar 5 juta yang harus ditambahkan ke dalam pencatatan. Beban sewa digolongkan sebagai komponen pengurang modal. Modal berkurang di debit, maka apabila beban sewa bertambah, maka modal berkurang, sehingga penambahan beban ditulis di sisi debit. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban Sewa	Rp5.000.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp5.000.000,00

❖ **Pendapatan**

✓ **Pendekatan Nominal**

Apabila ketika melakukan transaksi ditulis sebagai atau dengan akun “pendapatan.....”.

Jurnal Penyesuaian :

Pendapatan	xxx	(sebesar yang belum di-
.... Diterima dimuka	xxx	kerjakan jasanya)

✓ **Pendekatan Riil**

Apabila ketika terjadi transaksi ditulis sebagai utang (akun “..... diterima di muka”)

Jurnal Penyesuaian:

..... diterima di muka	xxx	(sebesar yang sudah
Pendapatan	xxx	dikerjakan)

○ **Contoh:**

Salon “Indah” memiliki seorang pelanggan bernama Sita. Sita memilih paket *hair spa* di salon Indah dan membayar sebesar Rp2.500.000,00 untuk 10 kali *hair spa*. Pembayaran dilakukan pada tanggal 4 Maret 2017. Namun, hingga 31 Desember 2017, Indah hanya melakukan 6 kali perawatan *hair spa* di salon tersebut. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah.....

*10 kali *hair spa* = 2,5 juta

$$1 \text{ kali hair spa} = \frac{1}{10} \times 2,5 \text{ juta} = 250 \text{ ribu}$$

Hair spa yang sudah dipakai = $6 \times 250 \text{ ribu} = 1,5 \text{ juta}$

Hair spa yang belum dipakai = $4 \times 250 \text{ ribu} = 1 \text{ juta}$

Pembahasan :

✓ Pendekatan Nominal

Saldo : Pendapatan (K) Rp2.500.000,00

Karena dicatat sebagai pendapatan, maka artinya perusahaan tersebut menganggap bahwa pendapatan perusahaan berjumlah 2,5 juta. Padahal, dalam kenyataannya, pendapatan perusahaan baru senilai 1,5 juta (dari perhitungan di atas) karena masih ada jasa yang belum dilakukan. Maka, akun pendapatan tersebut tidak sesuai dengan realitas dan harus disesuaikan. Pendapatan yang tertulis lebih banyak daripada yang sebenarnya, maka pendapatan tersebut nilainya harus dikurangi. Pendapatan berkurang berarti modal berkurang, modal berkurang di debit, maka apabila pendapatan berkurang, penulisannya harus di sisi debit. Pendaptan tertulis sebesar 2,5 juta, padahal seharusnya hanya 1,5 juta. Maka nilai pendapatan harus dikurangi sebesar $(2,5 \text{ juta} - 1,5 \text{ juta}) = 1 \text{ juta}$. Oleh karena itu, nilai beban pendaptan harus didebit sebesar 1 juta.

Karena dalam akuntansi penulisan jurnal harus *balance* antara debit dan kredit, maka ketika pendapatan di debit maka kreditnya adalah akun “pendapatan diterima dimuka” karena nilai 1 juta tersebut merupakan nilai jasa yang belum dilakukan oleh perusahaan namun uangnya sudah diterima, yang artinya sebenarnya perusahaan masih memiliki utang (secara tidak langsung) sebesar 1 juta. Utang bertambah ditulis di sisi kredit. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah:

Pendapatan Rp1.000.000,00

Pendapatan diterima dimuka Rp1.000.000,00

✓ Pendekatan Riil

Saldo : Pendapatan diterima dimuka (K) Rp2.500.000,00

Karena dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka (utang), maka artinya perusahaan tersebut menganggap bahwa jasa yang belum dilakukan oleh salon “Indah” berjumlah 2,5 juta. Padahal, dalam kenyataannya, yang

belum menjadi pendapatan (jasa yang masih belum dilakukan) tinggal senilai 1 juta (dalam perhitungan di bawah soal). Maka, akun pendapatan diterima dimuka yang tercatat tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga harus disesuaikan.

Pendapatan diterima dimuka yang tertulis lebih banyak daripada yang sebenarnya (*overstated*), maka akun tersebut nilainya harus dikurangi. Pendapatan diterima dimuka merupakan utang, apabila nilai pendapatan diterima dimuka dikurangi, artinya utang perusahaan tersebut berkurang, sehingga ditulis di sisi debit. Pendapatan diterima dimuka yang tersisa seharusnya berjumlah 1 juta. Oleh karena itu, nilai dari akun tersebut harus didebit sebesar $(2,5 \text{ juta} - 1 \text{ juta}) = 1,5 \text{ juta}$.

Karena dalam akuntansi penulisan jurnal harus *balance* antara debit dan kredit, maka ketika pendapatan diterima dimuka di kredit, maka debatnya adalah akun “pendapatan” karena nilai 1,5 juta tersebut merupakan pendapatan perusahaan atau nilai dari jasa *hair spa* yang telah dilakukan, sehingga dikategorikan sebagai pendapatan. Maka, sebenarnya perusahaan memiliki pendapatan sebesar 1,5 juta. Pendapatan digolongkan sebagai komponen penambah modal. Modal bertambah di kredit, maka apabila pendapatan bertambah, maka modal bertambah, sehingga penambahan pendapatan ditulis di sisi kredit. Maka, jurnal penyesuaiannya adalah:

Pendapatan diterima dimuka	Rp1.500.000,00
Pendapatan	Rp1.500.000,00

❖ **Beban yang Masih Harus Dibayar**

Untuk menghitung penyesuaian dari suatu beban yang masih harus dibayarkan, hanya terdapat satu metode pencatatan sebagai berikut

<i>Beban.....</i>	<i>xxx</i>	<i>(sebesar yang masih harus dibayarkan</i>
<i>Utang</i>	<i>xxx</i>	<i>atau yang belum dibayar)</i>

○ **Contoh:**

Suatu perusahaan melakukan pembayaran gaji setiap hari Jumat untuk lima hari kerja. Jika gaji terakhir dibayar pada tanggal 26 Desember 2017 dan di perusahaan terdapat 15 orang karyawan yang upah setiap harinya

Rp100.000,00 per orang. Maka pada akhir tahun, jurnal penyesuaian yang dibuat adalah....

Pembahasan:

26 Desember merupakan hari Jumat, maka perusahaan belum membayar gaji karyawannya selama 3 hari hingga akhir Desember, yaitu pada tanggal 29 (Senin), 30 (Selasa), dan 31 (Rabu). Apabila terdapat 15 karyawan dan masing-masing karyawan dibayar 100 ribu per hari, maka gaji yang belum dibayarkan adalah sebanyak 3 hari x 15 orang x 100 ribu = 4,5 juta. Maka 4,5 juta tersebut dianggap sebagai utang gaji perusahaan (gaji yang belum dibayarkan) dan beban gaji (jasa tenaga kerja sudah terpakai). Maka, AJP nya adalah...

Beban gaji	Rp4.500.000,00
Utang gaji	Rp4.500.000,00

❖ **Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Sama halnya dengan beban yang masih harus dibayar, untuk menghitung pendapatan yang masih harus diterima, digunakan metode pencatatan sebagai berikut:

<i>Piutang.....</i>	<i>xxx</i>	<i>(sebesar yang masih harus diterima</i>
<i>Pendapatan</i>	<i>xxx</i>	<i>atau yang belum diterima)</i>

○ **Contoh:**

Pada akhir periode akuntansi “Jasa Servis” telah menyelesaikan reparasi 8 buah TV, masing-masing senilai 100 ribu dan baru diterima sebesar 500 ribu. Maka jurnal penyesuaiannya adalah....

Pembahasan:

Seharusnya perusahaan tersebut menerima 8 x 100 ribu = 800 ribu. Namun, perusahaan belum melakukan pencatatan atas transaksi tersebut. Artinya, perusahaan masih memiliki piutang di pelanggannya sebesar 800 ribu. Oleh karena itu, jurnal penyesuaiannya adalah...

Piutang	Rp800.000,00
Pendapatan	Rp800.000,00

✓ **POSTING KE BUKU BESAR**

Seperti yang tertulis pada materi di paket sebelumnya, setelah membuat jurnal, maka langkah yang dilakukan adalah memposting seluruh akun yang telah dibuat ke dalam buku besar untuk setiap akunnya.

✓ **NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN**

Seperti pada paket sebelumnya, neraca saldo setelah penyesuaian memiliki format yang sama dengan neraca saldo sebelum penyesuaian. Hanya saja neraca saldo penyesuaian berisi saldo akun-akun pada buku besar setelah jurnal penyesuaian diposting ke dalamnya. Neraca saldo setelah penyesuaian berisi akun yang telah sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya

✓ **NERACA LAJUR (KERTAS KERJA)**

Langkah ini merupakan langkah yang boleh dilakukan atau boleh tidak dilakukan

▪ Definisi

Neraca lajur adalah kertas berkolom-kolom (biasanya 10 kolom), yang dibuat secara khusus untuk menghimpun data akuntansi yang dibutuhkan perusahaan saat akan menyusun laporan keuangan secara sistematis. Masing-masing kolom merupakan suatu kelompok dalam pencatatan.

▪ Fungsi

Fungsi dari dibuatnya neraca lajur adalah untuk memudahkan kita dalam membuat laporan keuangan karena masing-masing komponen telah dipisahkan

▪ Pencatatan

Kode Akun	Akun	NS Sebelum AJP		AJP		NS Setelah AJP		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
								Berisi akun nominal		Berisi akun riil	

✓ **LAPORAN KEUANGAN**

▪ Definisi

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi. Atau merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan.

▪ Fungsi

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang selanjutnya akan berfungsi sebagai dasar pembuatan kebijakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan (penggunanya)

▪ Jenis

❖ Laporan Laba Rugi

Berisi akun-akun nominal (pendapatan dan beban), bertujuan untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan.

Laporan Laba Rugi:

Pendapatan...	a	
Pendapatan....	b	
Total Pendapatan		c (a+b)
Beban...	c	
Beban....	d	
Total Beban		e(c+d)
Laba/Rugi		f (c-e)

❖ Laporan Perubahan Ekuitas

Berisi modal dan akun penyusunnya. Laporan dibuat untuk mengetahui modal akhir yang dimiliki oleh perusahaan.

Modal Awal		g
Laba/Rugi	f	
Prive	h	
Tambahan modal		i (f-h)
Modal Akhir		j (g-i)

❖ Laporan Posisi Keuangan

Dahulu disebut sebagai neraca. Berisi akun Harta, Utang dan Modal. Bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan di waktu tertentu.

Harta

Kas...	k
Piutang..	l
Peralatan...	m
Total Harta	n (k+l+m)

Utang	
Utang usaha...	o
Pendapatan diterima dimuka	p
Total Utang	q (o+p)
Modal	
Modal akhir	j
Total Pasiva	n (q+j)

❖ **Laporan Arus Kas**

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan perolehan dari kas di suatu perusahaan. Laporan arus kas terdiri dari arus kas dari aktivitas:

- ✓ Operasi : Kegiatan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan investasi dan pendanaan
- ✓ Investasi : Perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang dan investasi lain yang tidak setara kas
- ✓ Pendanaan : Aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan

❖ **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Berisi hal-hal kualitatif dan informasi-informasi mengenai perusahaan, asumsi, dan keterangan dari laporan keuangan yang telah disusun.

✓ **JURNAL PENUTUP**

▪ **Definisi**

Jurnal penutup adalah ayat jurnal untuk mengenolkan saldo perkiraan akun sementara (akun nominal), jika perusahaan ingin mengetahui laba atau rugi usaha selama satu periode.

▪ **Pencatatan**

Yang ditutup dalam jurnal penutup adalah sebagai berikut;

❖ **Pendapatan**

Pendapatan xxx (*sebesar pendapatan...*)

Pendapatan... xxx

Ikhtisar Laba Rugi xxx (*sebesar total pendapatan*)

❖ **Beban**

Ikhtisar Laba Rugi xxx (*sebesar total beban*)

Beban...	xxx	<i>(sebesar beban....)</i>
Beban...	xxx	
❖ Laba/Rugi		
✓ Apabila Laba		
Ikhtisar Laba Rugi	xxx	<i>(sebesar laba)</i>
Modal		xxx
✓ Apabila Rugi		
Modal	xxx	<i>(sebesar rugi)</i>
Ikhtisar Laba Rugi	xxx	
❖ Prive		
Modal	xxx	<i>(sebesar prive)</i>
Prive	xxx	
✓ POSTING KE BUKU BESAR		
Setiap membuat jurnal, maka harus dilakukan posting ke dalam buku besar untuk setiap akun yang dicatat		
✓ NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN		
Pada neraca saldo setelah penutupan, nilai dari akun-akun nominal sudah nol. Maka yang tertulis pada neraca saldo setelah penutupan tinggal tersisa nilai dari akun-akun riil.		
✓ JURNAL PEMBALIK		
Langkah ini merupakan langkah terakhir dari siklus akuntansi. Langkah ini boleh dilakukan atau boleh tidak dilakukan. Penulisan jurnal pembalik dilakukan di awal periode akuntansi selanjutnya		
▪ Definisi		
Jurnal pembalik adalah kebalikan dari jurnal penyesuaian.		
▪ Fungsi		
Fungsi dari dibuatnya jurnal pembalik adalah untuk menjaga konsistensi pencatatan akuntansi dari periode satu ke periode sebelumnya.		
▪ Pencatatan		
Tidak semua jurnal penyesuaian dibalik, namun hanya ada beberapa akun yang dibalik, yaitu:		
✓ dibayar dimuka	xxx	
Beban		xxx

✓ Pendapatan	xxx	
.... Diterima dimuka		xxx
✓ Beban	xxx	
Utang.....		xxx
✓ Piutang.....	xxx	
Pendapatan		xxx

Masing-masing akun ditulis dengan nilai yang sama seperti pada jurnal penyesuaiannya.

1. Pada neraca saldo, diketahui akun asuransi dibayar dimuka menunjukkan nilai Rp750.000,00. Asuransi yang belum jatuh tempo sebenarnya adalah Rp250.000,00. Maka jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah....

- | | | |
|----|-------------------------------|--------------|
| a. | Asuransi dibayar dimuka | Rp250.000,00 |
| | Beban asuransi | Rp250.000,00 |
| b. | Beban asuransi | Rp250.000,00 |
| | Asuransi dibayar dimuka | Rp250.000,00 |
| c. | Beban asuransi | Rp500.000,00 |
| | Asuransi dibayar dimuka | Rp500.000,00 |
| d. | Asuransi dibayar dimuka | Rp500.000,00 |
| | Beban asuransi | Rp500.000,00 |
| e. | Beban asuransi dibayar dimuka | Rp250.000,00 |
| | Kas | Rp250.000,00 |

2. PT. Anugerah pada 1 Agustus membayar beban iklan untuk 1 tahun sebesar Rp. 2.400.000,00 dan terbit tiap bulan. Bagaimanakah bunyi ayat jurnal dan ayat jurnal penyesuaian pada 31 Desember jika dihitung dengan metode harta...

- a. Agustus 1
- | | |
|-------------|------------------|
| Beban Iklan | Rp. 2.400.000,00 |
| Kas | Rp. 2.400.000,00 |
- Desember 31
- | | |
|-----------------------|------------------|
| Iklan Dibayar di muka | Rp. 1.400.000,00 |
| Beban Iklan | Rp. 1.400.000,00 |
- b. Agustus 1
- | | |
|-------------|------------------|
| Beban Iklan | Rp. 2.400.000,00 |
| Kas | Rp. 2.400.000,00 |
- Desember 31
- | | |
|-----------------------|------------------|
| Iklan Dibayar di muka | Rp. 1.000.000,00 |
| Kas | Rp. 1.000.000,00 |
- c. Agustus 1
- | | |
|-----------------------|------------------|
| Iklan Dibayar di muka | Rp. 2.400.000,00 |
|-----------------------|------------------|

- | | |
|--------------------|------------------|
| Kas | Rp. 2.400.000,00 |
| <u>Desember 31</u> | |
| Beban Iklan | Rp. 1.000.000,00 |
| Kas | Rp. 1.000.000,00 |
- d. Agustus 1
- | | |
|-----------------------|------------------|
| Iklan Dibayar di muka | Rp. 2.400.000,00 |
| Kas | Rp. 2.400.000,00 |
| <u>Desember 31</u> | |
| Beban Iklan | Rp. 1.400.000,- |
| Kas | Rp. 1.400.000,- |
- e. Tidak ada jawaban yang benar
3. The company pays weekly salaries of \$ 100.000/ person on every Friday (1 week = 7 day). Paid last salaries on December 26, 2009. The company has 10 employess, they don't work on Saturday and Sunday. Reversing entries journal for January 1, 2010 is.....
- a. Debit salaries expense \$ 3.000.000 ; credit salaries payable \$ 3.000.000
 - b. Debit salaries payable \$ 3.000.000,00 ; credit salaries expense \$ 3.000.000
 - c. Credit salaries payable \$ 2.000.000 ; debit salaries expense \$ 2.000.000
 - d. Credit salaries expense \$ 2.000.000,00 ; debit salaries payable \$ 2.000.000
 - e. None of the answers above is true
4. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyebutkan bahwa minimal ada 4 laporan keuangan yang wajib disajikan oleh perusahaan sebagaimana berikut, kecuali.....
- a. Laporan Laba/Rugi
 - b. Laporan Neraca
 - c. Laporan Kertas Kerja
 - d. Laporan Perubahan Ekuitas
 - e. Tidak ada jawaban yang benar
5. The result of financial statement is an income statement. To arrange income statement available, there are two applicable methods which are....

- a. Asset and pasiva
 - b. Multiplan and singleplan
 - c. Skontro and staffel
 - d. Multiplestep and singlestep
 - e. Simple and complex
6. Pada awal tahun 2005, modal UD Sejahtera menunjukkan saldo Rp 400.000.000. Selama periode 2005 perusahaan memperoleh laba kotor Rp 120.000.000. Beban Usaha yang dikeluarkan sebesar Rp 20.000.000 dan pajak penghasilan sebesar Rp 12.500.000. Apabila pada akhir tahun 2005 saldo modal menunjukkan nilai sebesar Rp 500.000.000, maka selama periode itu telah terjadi :
- a. Pengambilan prive Rp. 12.500.000
 - b. Penyetoran modal Rp. 12.500.000
 - c. Pengambilan prive Rp. 87.500.000
 - d. Penyetoran modal Rp. 87.500.000
 - e. Penyetoran Modal Rp. 100.000.000
7. The trial balance show supplies \$2.250 and supplies expenses \$ 0. If \$ 1.150 of supplies are on hand at the end of period, the adjusting entries are :
- a.

Supplies	\$1.150	
Cash		\$1.150
 - b.

Supplies	\$1.150	
Supplies Expenses		\$1.150
 - c.

Supplies	\$1.100	
Supplies Expenses		\$1.100
 - d.

Supplies Expenses	\$1.150	
Supplies		\$1.150
 - e.

Supplies Expenses	\$1.100	
Supplies		\$1.100
8. Dari Neraca Saldo sesudah penyesuaian per 31 Desember 200X usaha “ Tony Laundry” diketahui saldo akun nominal sbb :

Pendapatan jasa	Rp. 255.000.000
Beban gaji	Rp. 26.000.000
Beban perlengkapan	Rp. 27.000.000
Beban penyusutan aktiva tetap	Rp. 11.550.000
Beban lain-lain	Rp. 19.880.000

Jurnal penutup yang dibuat untuk memindahkan akun ikhtisar laba rugi ke akun modal adalah :

a. Ikhtisar laba Rugi	Rp255.000.000
Pendapatan jasa	Rp255.000.000
b. Pendapatan jasa	Rp170.570.000
Ikhtisar laba Rugi	Rp170.570.000
c. Ikhtisar laba Rugi	Rp170.570.000
Modal Tony	Rp170.570.000
d. Modal Tony	Rp170.570.000
Ikhtisar laba Rugi	Rp170.570.000
e. Ikhtisar laba Rugi	Rp255.000.000
Modal Tony	Rp255.000.000

9. Tanggal 1 Mei 2007 perusahaan membayar Beban asuransi untuk 1 tahun Rp.2.400.000,- maka jurnal pembalik yang dilakukan perusahaan pada tanggal 1 Januari 2008 adalah

a. Asuransi di BM	Rp. 800.000,-
Beban asuransi	Rp. 800.000,-
b. Beban asuransi	Rp. 800.000,-
Asuransi di BM	Rp. 800.000,-
c. Ikhtisar Laba-Rugi	Rp. 1.600.000,-
Beban asuransi	Rp. 1.600.000,-
d. Beban asuransi	Rp. 1.600.000,-
Ikhtisar Laba-Rugi	Rp. 1.600.000,-
e. Kas	Rp. 2.400.000,-
Beban asuransi	Rp. 2.400.000,-

10. PT. Chovatea merupakan salon yang menyediakan berbagai perawatan tubuh bagi wanita. Pada tanggal 31 Desember 2017, PT.Chovatea memiliki saldo piutang sebesar

Rp2.000.000,00. Sementara itu, pendapatan yang masih harus diterima oleh PT. Chovatea pada periode 2017 adalah pendapatan untuk 4 kali perawatan rambut masing-masing sebesar Rp250.000,00. Maka, jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh PT. Chovatea adalah :

- a. Pendapatan Rp1.000.000,00
 Piutang Rp1.000.000,00
- b. Kas Rp1.000.000,00
 Pendapatan Rp1.000.000,00
- c. Piutang Rp1.000.000,00
 Pendapatan Rp1.000.000,00
- d. Pendapatan Rp1.750.000,00
 Piutang Rp1.750.000,00
- e. Kas Rp1.750.000,00
 Pendapatan Rp1.750.000,00

11. The trial balance account Advertising Expenses Rp 2.400.000,00 for 2 years from 1st March 2010. Adjustment Journal 31st December 2010 is

- a. Advertising Expenses Rp 2.400.000,00
 Prepaid Advertising Rp 2.400.000,00
- b. Advertising Expenses Rp 1.400.000,00
 Prepaid Advertising Rp 1.400.000,00
- c. Advertising Expenses Rp 1.000.000,00
 Prepaid Advertising Rp 1.000.000,00
- d. Prepaid Advertising Rp 1.400.000,00
 Advertising Expenses Rp 1.400.000,00
- e. Prepaid Advertising Rp 1.000.000,00
 Advertising Expenses Rp 1.000.000,00

12. Which Account is not closed at the year end?

- a. Supplies Expense
- b. Cost of Goods Sold
- c. Interest Revenue

- d. Prive
 - e. Prepaid Expense
13. Pembuatan ayat jurnal pembalik merupakan sesuatu yang
- a. harus dilakukan jika tidak dilakukan akan salah
 - b. boleh dilakukan tetapi jika tidak dilakukan juga tidak apa-apa
 - c. tidak boleh dilakukan jika dilakukan akan salah
 - d. harus dilakukan mengingat itu bagian dari siklus akuntansi
 - e. tidak boleh dilakukan karena justru yang benar menjadi salah
14. On the last day of the period, a company buys a Rp. 90.000.000 machine on credit. This transaction will affect the
- a. income statements only
 - b. balance sheet only
 - c. income statement and owner's equity only
 - d. income statement and balance sheet
 - e. income statement, owner's equity and balance sheet
15. Financial statements which shows the operational activity done by the company in a year is
- a. Statement of Owner's Equity
 - b. Income statement
 - c. Cash flow
 - d. Operational Equity
 - e. Trial Balance
16. In 31 December 2017 unadjusted trial balance, Miracle Company reported office equipment of \$250,000. An adjusting entry was required to adjust \$25,000 of depreciation expense for the office equipment. After the adjustment, the following amount should be reported:
- a. A debit of \$225,000 for office equipment in the balance column

- 26

- a. An effect of a company's cash from credit purchases during the period
- b. Net income at the end of the period
- c. An effect of a company's cash from credit sales during the period
- d. All asset on a given date
- e. An effect of a company's cash from business activity during the period

20. Below is the list accounts of CV. First Buyer:

Electric expense	Rp4,000,000
Salaries expense	Rp3,600,000
Advertising expense	Rp2,500,000
Insurance expense	Rp6,420,000
Service revenue	Rp25,900,000
Owner's capital	Rp5,000,000
Owner's drawing	Rp3,000,000

Based on the data above, the correct closing journal for profit/loss is

- a. Income summary Rp16,520,000
 - Electric expense Rp4,000,000
 - Salaries expense Rp3,600,000
 - Advertising expense Rp2,500,000
 - Insurance expense Rp6,420,000
- b. Owner's capital Rp3,000,000
 - Drawings Rp3,000,000
- c. Income summary Rp6,380,000
 - Owner's capital Rp6,380,000
- d. Service revenue Rp25,900,000
 - Income summary Rp25,900,000
- e. Income summary Rp9,380,000
 - Owner's capital Rp9,380,000

21. If the salaries expense is understated, the net income and asset are

- a. Overstated, overstated
- b. Overstated, understated

- c. Understated, understated
 - d. Understated, overstated
 - e. All of the answer are false
22. The trial balance of PT Rasis had the following accounts: cash \$7,500 ; revenue \$95,000 ; salaries payable \$3,000 ; salaries expense \$18,000 ; rent expense \$12,000; share capital ordinary \$35,000 ; dividends \$21,000 ; and equipment \$74,500. In preparing the trial balance, the total in the debit column is
- a. \$112,000
 - b. \$142,000
 - c. \$133,000
 - d. \$154,000
 - e. \$168,000
23. The trial balance account Advertising Expenses Rp 2.400.000,00 for 2 years from 1st March 2010. Reversing Journal 1st January 2011 is
- a. Advertising Expenses Rp 1.400.000
 Prepaid Advertising Rp1.400.000
 - b. Prepaid Advertising Rp 1.000.000,00
 Advertising Expense Rp 1.000.000,00
 - c. Advertising Expenses Rp 1.000.000,00
 Prepaid Advertising Rp 1.000.000,00
 - d. Prepaid Advertising Rp 1.400.000,00
 Advertising Expenses Rp 1.400.000,00
 - e. No reversing journal needed
24. Account that need to be adjusted at the end of the accounting period when the time is recorded for using the balance sheet approach are....
- a. Advertising expense, insurance expense
 - b. Prepaid advertising, supplies
 - c. Unearned rent, unearned commission
 - d. Interest revenue, rent revenue

- e. b and c are true
25. The following are not included in the adjusting entry is....
- a. Deffered charges
 - b. Prepaid expense
 - c. Owner's drawing
 - d. Depreciation
 - e. Income received in advance
26. Harga perolehan bangunan Rp.100.000.000,- dengan nilai sisa Rp.20.000.000,- setelah 20 tahun, maka biaya penyusutan setahun jika dipakai metode garis lurus adalah...
- a. Rp. 8.000.000,-
 - b. Rp. 6.000.000,-
 - c. Rp. 4.000.000,-
 - d. Rp. 3.000.000,-
 - e. Rp. 10.000.000,-
27. If the supplies account before adjustment show a balance of Rp 4.000.000,00, and the purchase for supplies in this period is Rp 2.500.000. But at the end of period, supplies account show a balance of Rp 3.000.000,00. The adjuted trial balance is....
- a. (D) Supplies Rp 3.000.000,00, (K) supplies expense Rp 3.000.000,00
 - b. (D) Supplies Rp 3.000.000,00, (D) supplies expense Rp 3.500.000,00
 - c. (D) supplies expense Rp 3.000.000,00, (D) Supplies Rp 3.000.000,00
 - d. (D) supplies expense Rp 3.000.000,00, (D) Supplies Rp 3.500.000,00
 - e. (D) supplies expense Rp 3.500.000,00, (K) Supplies Rp 3.500.000,00
28. The net profit reported in the financial statements of the company "Ananda" is Rp90,000,000.00. But, of adjusting entries at the end of the period have not been made known that the supplies expense is Rp2,700,000.00 and Rp1,300,000.00 salary debts. In accordance with this information, the net profit after the corrected value is
- a. Rp86,000,000.00
 - b. Rp87,300,000.00

- c. Rp88,700,000.00
- d. Rp90,000,000.00
- e. Rp92,7000,000.00

29. Saldo-saldo persamaan dasar akuntansi per 31 Mei 2006 dari “Cetho Copy Centre” sebagai berikut :

Kas Rp. 26.000.000

Piutang Rp. 14.000.000

Sewa dibayar dimuka Rp. 12.000.000

Peralatan Rp. 100.000.000

Akum. Penyusutan peralatan Rp. 40.000.000

Utang Usaha Rp. 25.000.000

Pinjaman Hipotek Rp. 50.000.000

Sewa dibayar dimuka Rp. 12.000.000 dibayar pada 1 maret 2006 untuk masa satu tahun.

Maka modal sendiri per 31 Mei 2006 yang benar adalah

- a. Rp. 192.000.000
- b. Rp. 109.000.000
- c. Rp. 75.000.000
- d. Rp. 34.000.000
- e. Rp. 27.000.000

30. Apabila ingin menghitung akumulasi penyusutan dengan menggunakan metode menurun berganda dalam penghitungannya, nilai setiap tahunnya akan.....

- a. Tetap
- b. Meningkat
- c. Menurun
- d. Tidak dapat diprediksi
- e. Menurun kemudian meningkat